

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gaya hidup masyarakat untuk memiliki produk yang unik, menarik dan berbeda semakin meningkat. Masyarakat tidak hanya memperhatikan desain fungsionalnya saja, namun kini masyarakat lebih menyukai tampilan yang cenderung lebih memperhatikan keindahan yang bersifat estetik termasuk pada barang-barang kriya, salah satunya teknik sulaman.

Sulaman merupakan teknik menghias kain yang dikembangkan oleh masyarakat di daerah atau beberapa negara sehingga seni menghias kain menjadi identitas dan bagian dari budaya masyarakat yang mengembangkannya. Sulaman merupakan sebuah karya seni yang dihasilkan melalui jahitan benang secara dekoratif pada permukaan kain, sehingga membentuk motif hiasan atau corak. Sulaman juga merupakan suatu karya seni yang mengandung unsur keindahan, ketelitian, ketekunan, etos kerja, filosofi hidup, dan nilai-nilai adi luhung yang bersifat personal. Sulaman jika didasarkan atas penggunaan warna kain dan benang hiasnya dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu; sulaman putih dan sulaman berwarna.

Sulaman berwarna adalah jenis teknik menghias kain dimana warna kain dasar dengan warna benang sulam yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan selera atau keinginan masing-masing pembuatnya (Tresna. P, 2016, hlm 62). Sulaman berwarna pada umumnya menggunakan jenis kain tenunan rapat, kain yang dibuat dari satu susunan benang lusi dan satu susunan benang pakan sehingga menjadi kain yang disebut tenunan rapat, salah satu jenis sulaman berwarna yaitu sulaman fantasi.

Sulaman fantasi adalah jenis sulaman yang pengerjaannya dibatasi dengan tiga macam warna benang dan tiga macam tusuk hias, dalam arti berbagai warna benang dan variasi tusuk hias dapat dipergunakan (Tresna. P, 2016, hlm 62). Sulaman fantasi memiliki karakteristik yaitu menggunakan tiga macam tusuk hias dan menggunakan tiga macam warna benang pada tusuk hiasnya, menggunakan motif hias, pola hias dan jenis tusuk hias dasar yang dikembangkan dengan kreativitas dan disesuaikan dengan

bidang yang akan dihias. Sulaman fantasi pada penerapannya banyak digunakan pada kerudung, busana anak, busana wanita *casual*, dan lenan rumah tangga.

Sulaman Fantasi merupakan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang dipelajari pada mata kuliah Seni Sulaman di semester III yang menghasilkan produk fragmen sulaman fantasi, dengan memiliki keunikan tersendiri sehingga perlu di analisis.

Analisis dilakukan untuk memaparkan, mengapresiasi dan mengembangkan kreativitas mahasiswa sehingga memunculkan motif hias, pola hias, tusuk hias dan warna benang yang beragam dan sesuai dengan bidang yang dihias. Atas dasar pemikiran yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah dan keberagaman hasil produk fragmen sulaman fantasi yang dibuat oleh mahasiswa, mendorong penulis untuk menganalisis produk fragmen sulaman fantasi yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2015, yang dirumuskan dengan judul “Analisis Produk Fragmen Sulaman Fantasi pada Mata Kuliah Seni Sulaman”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini akan diawali dengan pemaparan identifikasi masalah. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sulaman fantasi merupakan salah satu sulaman yang memiliki karakteristik khusus, dalam pembuatannya perlu memperhatikan unsur dan prinsip desain.
2. Analisis sulaman fantasi dilakukan untuk mengetahui dan mengembangkan media kreativitas mahasiswa sehingga memunculkan motif hias, pola hias dan tusuk hias dasar yang beragam dan sesuai dengan bidang yang dihias.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana analisis produk fragmen sulaman fantasi pada mata kuliah Seni Sulaman mahasiswa Pendidikan Tata Busana 2015?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Tujuan umum penelitian ini yaitu menganalisis produk sulaman fantasi, dari tujuan umum ini maka dirumuskan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Menganalisis produk fragmen sulaman fantasi ditinjau dari karakteristik.
2. Menganalisis produk fragmen sulaman fantasi ditinjau dari unsur desain.
3. Menganalisis produk fragmen sulaman fantasi ditinjau dari prinsip desain.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan dan menjadi referensi sumber belajar bagi mahasiswa yang berkaitan dengan analisis produk sulaman fantasi.

2. Secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sumber belajar mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Seni Sulaman khususnya sulaman fantasi.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Bab I Pendahuluan merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang pengertian sulaman fantasi ditinjau dari karakteristik, unsur desain, prinsip desain dan teknik sulaman fantasi. Bab III metode penelitian, berisi tentang deskripsi mengenai desain penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV berisi tentang temuan penelitian dan pembahasan, dalam bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang dicapai meliputi, pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya. Bab V Simpulan dan Rekomendasi, menyajikan simpulan terhadap analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan peneliti